
PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

¹⁻³) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: Nahendra09@gmail.com¹, ervitasafitri25@gmail.com², ummi@um.palembang.ac.id³

Kontak : 083809350198

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder populasi dalam penelitian ini ada 19 perusahaan dengan jumlah 16 sampel selama 5 tahun yakni 80 sampel data yang dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dengan nilai Adjust R Square sebesar 8,10%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor faktor lain.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan, Nilai perusahaan

Abstrack

This study aims to test and analyze the effect of Liquidity, Profitability, Capital Structure and Company Growth on Company Value in the energy sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of research used is quantitative and uses secondary data types. The population in this study was 19 companies with a total of 16 samples for 5 years, namely 80 data samples selected using purposive sampling. The results of this study indicate that liquidity, profitability, capital structure and company growth have a significant effect on company value. Liquidity and capital structure have a significant effect on company value, Profitability and company growth do not affect company value with an Adjusted R Square value of 8.10%. While explained by other factors.

Keyword: Liquidity, Profitability, Capital Structure, Company Growth, Company Value

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat sehingga perusahaan harus bersaing dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan beberapa pihak yaitu pemegang saham kreditur, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri (Astari & Mujino 2019).

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

Setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan laba, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Penciptaan nilai perusahaan banyak terkait dengan aspek keuangan, aspek karakteristik dan tata kelola. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memberikan sinyal yang positif untuk para investor (Afifah & Susanty, 2019).

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar, dimana pertumbuhan ekonomi dan industrinya terus mengalami perkembangan. Konsekuensi perkembangan tersebut yaitu adanya kebutuhan sumber energi dan pemanfaatan hasil pertambangan yang sangat besar. Energi mempunyai peran yang sangat vital, baik untuk memenuhi kebutuhan dasar maupun menunjang pembangunan dan pertahanan nasional (Bhaktiar, 2020)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah saham sektor energy mulai dipandang kurang prospektif seiring dengan penurunan harga komoditas dan perlemahan ekonomi di china. Sektor energy *year to date* pada penutupan perdagangan Selasa 29 Agustus 2023, demikian mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) (liputan6.com/latest, 2023)

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Harmono (2017:233) adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar modal. dimana permintaan dan penawaran tersebut menunjukkan bagaimana masyarakat melihat kinerja perusahaan. Disebut sebagai ekuilibrium pasar, pembentukan harga di pasar adalah hasil dari transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara emiten dan investor.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:239) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Likuiditas, ini menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.
2. Profitabilitas, Apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.
3. Struktur Modal, Menentukan kebijakan pendanaan untuk kegiatan investasi perusahaan agar harga saham yang menunjukkan nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
4. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam kemajuan ekonomi dan industrinya.

Indikator Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:129) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat tagih.

Indikator Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Indikator Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

Struktur Modal

Menurut Sartono dan Ratnawati (2020), struktur modal merujuk pada analisis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan bisnis, yang mencakup penentuan penggunaan berbagai sumber pendanaan jangka panjang seperti laba ditahan, surat utang, pinjaman jangka panjang, saham preferensi, dan ekuitas. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus dianalisis oleh manajer keuangan perusahaan untuk menentukan metode pendanaan yang paling efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan dan menjaga operasinya berjalan lancar.

Indikator Struktur Modal

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Wati et al. (2021) perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan cara menghasilkan keuntungan, sehingga mereka dapat memperluas aset mereka. Tingkat pertumbuhan potensial sebuah perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

menghasilkan arus kas yang besar dan kapitalisasi pasar yang tinggi, yang akan menarik investor untuk berinvestasi.

Indikator Pertumbuhan Perusahaan

$$Growth = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

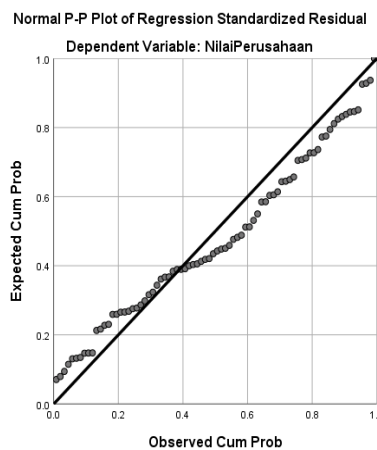
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan metode analisis dokumen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 Perusahaan energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan Sektor energy dengan metode pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* Yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam peneltian dengan menggunakan Uji Asumsi klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis yakni Uji F dan Uji t dan Koefisien Determinasi. Menggunakan SPSS untuk pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Hasil SPSS, 2025

Berdasarkan dari hasil gambar grafik Normal *P-P Plot* tersebut, bahwa grafik normal dapat terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik Normal *P-P Plot* menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

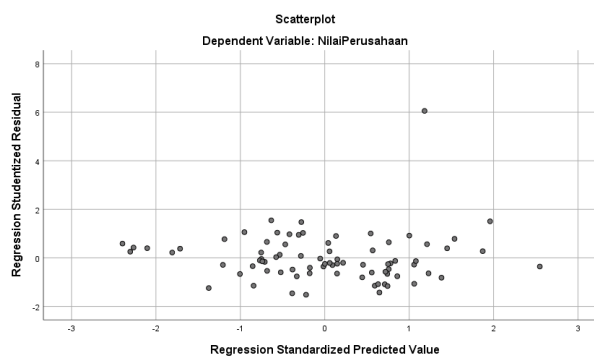
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuidtas	.760	1.316
	Profitabilitas	.865	1.156
	StrukturModal	.821	1.218
	PertumbuhanPerusahaan	.982	1.018

Sumber: Hasil SPSS, 2025

Koefisien *tolerance* pada masing-masing variabel independen yaitu Likuidtas 0,760 lebih besar dari 0,1 dan VIF 1.316 lebih kecil dari 10, Profitabilitas nilai tolerance sebesar 0,865 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1.156 Lebih kecil dari 10. Struktur modal nilai tolerance sebesar 0,821 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1.218 lebih kecil dari 10. Pertumbuhan Perusahaan nilai tolerance sebesar 0,982 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,018 lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi tersebut layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas



Antara nilai prediksi variabel dependen dengan risudalnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastiditas.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah (α) 1.448, koefisien Likuiditas (β_1) -0,482, koefisien profitabilitas (β_2) 0,632, koefisien struktur modal (β_3) -0,458, pertumbuhan perusahaan (β_4) -0,043. Sehingga hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.448 - 0,482X_1 + 0,632 X_2 - 0,458X_3 - 0,043X_4$$

- Nilai konstanta adalah 1.448 artinya jika Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan, maka nilai perusahaan tetap positif dan masih di atas rata-rata nilai perusahaan selama 5 tahun sesuai data penelitian.

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

- Nilai koefisien Likuiditas bernilai negatif sebesar -0,482 Hal ini menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan 1% yang di alami oleh Likuiditas maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 4,82% dan sebaliknya. Dalam penelitian ini ada faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang dianggap konstan.
- Nilai koefisien Profitabilitas bernilai positif 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Profitabilitas ada pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap kenaikan 1% yang di alami oleh Profitabilitas maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 63,2% dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang di anggap konstan.
- Nilai koefisien Struktur Modal bernilai negatif sebesar -0,458. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Struktur Modal ada pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap kenaikan 1% yang di alami oleh Struktur Modal maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 45,8% dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang di anggap konstan.
- Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan bernilai -0,043 yang artinya faktor Pertumbuhan Perusahaan ada pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap kenaikan 1% yang di alami struktur modal maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 4,3% dan sebaliknya. Dalam hal ini ada faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang dianggap konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.301	4	1.075	2.729	.035 ^b
Residual	29.547	75	.394		
Total	33.848	79			

Berdasarkan Tabel IV.9 hasil Uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh sebesar 2.729 lebih besar dari Ftabel adalah 2,50, hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,035 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, artinya Ho di tolak Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji t

Tabel 3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.448	.263		5.505	.000
Likuiditas	-.482	.224	-.266	-2.148	.035
Profitabilitas	.632	.390	.188	1.622	.109
StrukturModal	-.458	.189	-.289	-2.424	.018
PertumbuhanPerusahaan	-.043	.049	-.097	-.888	.377

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari nilai thitung untuk variabel likuiditas sebesar -2,148. Sedangkan ttabel 1.994 maka thitung sebesar (-2,148) < ttabel sebesar (-1.994). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,035 < 0,05). Dengan demikian H₀₂ ditolak H_{a2} diterima maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai thitung variabel struktur modal sebesar 1.622 sedangkan nilai thitung sebesar 1.994 maka thitung sebesar (1.622) < ttabel sebesar (1.994). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0.109 > 0,05). Dengan demikian H₀₃ diterima H_{a3} ditolak maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai thitung variabel Struktur Modal sebesar -2.424 sedangkan ttabel sebesar 1.994 maka thitung sebesar (-2,424) < (-1.994). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0,018 < 0,05). Dengan demikian H₀₄ ditolak dan H_{a4} diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai thitung sebesar -0,888 sedangkan ttabel 1.994 maka thitung (-0,888) > ttabel sebesar (-1.994). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar (0.377 > 0,05). Dengan demikian H₀₅ diterima H_{a5} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356a	.127	.081	.62766

Berdasarkan Hasil perhitungan Tabel V, diperoleh Nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,081 artinya variabel **Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan** mampu berkontribusi terhadap naik turunnya **Nilai Perusahaan** Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan perubahan yang disebabkan sebesar 8,10%, sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh Variabel-Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi yang Terdaftar di BEI.

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

Berdasarkan III. Hasil Uji F Menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ke empat variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Likuiditas dapat berpengaruh karena tingginya nilai likuiditas maka akan mengurangi keuntungan perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang tersebut. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini karena tingginya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh dikarenakan juga sampel dalam penelitian ini masih kecil. ROA mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan efiseinsi perusahaan dalam menggunakan aset. Struktur modal berpengaruh karena perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila nilai Struktur modal rendah maka nilai perusahaan akan menurun. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu saat hal tersebut terjadi maka dampaknya adalah investor tidak mempercayai perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priyatama & Pratini (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan Tabel IV Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya Likuiditas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya tingginya likuiditas dapat Menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dewi et,al (2021) yang menyatakan bahwa adanya piutang dan persediaan yang belum dijual dapat menyebabkan tingginya likuiditas. Jika nilai piutang dan persediaannya lebih mendominasi pada komponen aktiva lancar tentunya akan berdampak pada likuiditas perusahaannya tinggi dan seakan-akan perusahaan tersebut terlihat dalam kondisi yang likuid. Karena kegiatan operasional tidak digunakan dengan maksimal maka keuntungan yang diperoleh perusahaannya juga kecil sehingga dapat mencerminkan tingkat pengembalian yang kecil pula dan hal tersebut membuat para investor mempertimbangkan kembali keputusannya untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriyanti (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel IV Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Khotimah (2020) yang menyatakan bahwa jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan menurun. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas akan menjadi laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan ikut meningkat sehingga jika

laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.11 Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya struktur modal (DER) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan struktur modal yang optimum terjadi apabila risiko dan pengembalian yang diharapkan seimbang sehingga Nilai Perusahaan dapat dimaksimalkan.

Hal yang menyebabkan turunya nilai perusahaan adalah hutang yang digunakan dalam perusahaan semakin meningkat, terkait dengan dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut relative kecil karena kemampuan perusahaan yang rendah menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anindita & Sulistyowati (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan Tabel IV.11 Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak. Artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Retnawati,2019). Pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurutnya jika suatu perusahaan mampu meningkatkan asset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan. Maka dari itu hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati (2024), yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti apakah likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan empat variabel independen (likuiditas,profitabilitas,struktur modal dan pertumbuhan perusahaan) dan satu variabel dependen (Nilai perusahaan) menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Tidak ada Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nahendra¹, Ervita Safitri², Ummi Kalsum³

- Afifah, Z., & Susanty, M. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 83–96.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 191-201.
- Bakhtiar, H. A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, Vol. 3 (2).
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 87–102.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khotimah (2020). Analisis keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Kompas 100 pada priode 2014-2017. *BISECER (Businnes Economic Entreprenuership)*, 3(2), 68-69
- Sartono, S. dan Ratnawati, T. (2020) “Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal,” DiE: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 11(1), hal. 35–44.
- Wati R. E., Dillak J. V., & Aminah W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan.